

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.I Latar Belakang Masalah**

Pengasuhan anak-anak yang mengacu pada kebijakan pemerintah berkenaan dengan pemeliharaan dan pengasuhan anak. Secara lebih umum istilah ini, merujuk pada berbagai gagasan dan praktek yang berkaitan dengan pengasuhan anak. Lembaga-lembaga pemerintah sejak lama telah terlibat dalam kegiatan ini. Khususnya bagi keluarga-keluarga yang alasannya tidak mampu menjalankan fungsi pengasuhan anak dengan baik.

Seiring dengan itu, pemerintah juga terus melakukan berbagai upaya penjaminan mutu penyelenggaraan melalui layanan pendidikan anak usia dini dengan membuat aturan dan pedoman yang memberikan arahan yang jelas, agar pelayanan pendidikan yang terselenggara sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Pada dasarnya kecerdasan interpersonal itu sangat penting karena hubungan interpersonal antara orang tua dengan anak merupakan hubungan timbal balik, yang dipengaruhi oleh sikap percaya, sportif, dan terbuka, hubungan interpersonal orang tua dan anak menjadi salah satu faktor dalam mengembangkan potensi kreatif yang di miliki setiap anak, bukan saja orang tua pengasuh juga berperan penting dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak sejak usia dini khususnya di TPA Al-Ishlah Kecamatan Kota Tengah Kota Gorontalo.

Sullivan (Chaplin 2000:257) bahwa penyakit mental dan perkembangan kepribadian terutama sekali lebih banyak ditentukan oleh interaksi interpersonalnya dari pada faktor-faktor konstitusionalnya. Kemampuan berinteraksi anak tidak berkembang baik tanpa stimulasi dari pengasuhnya. Howard Garner (dalam Coqwert, 2012:2) Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk mengamati dan mengerti maksud, motivasi, dan perasaan orang lain. dapat di pula diartikan sebagai kemampuan memahami dan menyesuaikan diri dengan orang lain.

Sesuai hasil observasi pada Tempat Penitipan Anak di Al-Islah Kota Tengah bahwa kecerdasan interpersonal anak masih rendah, ini terlihat dari ada anak yang tidak mau bermain bersama maunya main sendiri, ketika di ajak bermain anak hanya sibuk dengan permainannya dan tidak mau main bersama dengan teman sekelasnya, menjadikan anak kurang peka terhadap teman sebayanya, di sini peran pengasuh sangat penting dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal, mungkin dengan memilih metode yang tepat yang di senangi anak, metode, tehnik yang tidak membuat anak bosan dengan begitu pengasuh mampu menstimulus kecerdasan interpersonal anak, dengan metode main bersama, anak dilibatkan langsung dalam memilih permainan yang di sukai dalam merangsang kecerdasan interpersonal anak TPA Al-Ishlah Kota Tengah. Tempat penitipan anak di TPA Al-Ishlah selalu mengutamakan kualitas-kualitas tenaga pengasuhnya dengan selalu mencari inovasi-inovasi baru dalam mengembangkan kecerdasan anak. Hal ini nampak pada begitu ketatnya seleksi yang di berikan bagi calon pengasuh yang akan mengajar dan mengasuh anak didik di TPA Al-Islah Kota Tengah.

Pengasuh harus dapat merangsang kemampuan anak untuk berkreasi dan berimajinasi". Melibatkan anak dalam memilih kegiatan sangat berpengaruh untuk menjadikan anak kreatif, menaruh minat, mencoba ide, bercerita apa yang dilakukannya. Meskipun telah dirancang sedemikian rupa anak tetap di beri kesempatan untuk mengambil keputusan memilih bahan dan kegiatan. Pengasuh bertindak sebagai partner yang mengawasi pada apa yang dilakukan anak. Mengamati, mendengarkan, berinteraksi, membimbing, membesarkan hati anak, membantu memecahkan masalah dan selalu menghargai tindakan anak. Adapun model pengasuhan di Tempat Penitipan Anak di Al- Ishlah Kota Tengah selama lima hari dalam seminggu adalah sbb; Kegiatan Penyambutan anak, Kegiatan senam bersama, Kegiatan istirahat, Belajar (KBM), Istirahat, makan, Kegiatan Inti (Belajar sambil Bermain) dan menunggu jemputan.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian mengenai Tugas-tugas, dan cara pengasuh dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak TPA yang di formulasikan dengan judul penelitian sebagai berikut; “Peran Pengasuh Dalam Mengembangkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di Al-Islah Kota Tengah”.

### **I.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah: “ Bagaimana peran pengasuh dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini di Tempat Penitipan Anak di Al- Ishlah Kota Tengah ?

### **I.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Mendeskripsikan tentang peran pengasuh dalam mengembangkan kecerdasan interpersonal anak usia dini di TPA Al-Islah Kota Tengah.

### **I.5 Manfaat Peneliti**

#### 1. Manfaat bagi lembaga

Sebagai bahan TPA dalam pengembangan Kurikulum di TPA dan dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan pendidikan anak usia dini melalui TPA.

#### 2. Bagi anak

Mengembangkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode dan tehnik pengasuhan yang benar di Tempat Penitipan Anak di Al- Ishlah Kota Tengah

#### 3. Bagi Pengasuh

Menambah wawasan bagi para pengasuh di TPA.

#### 4. Bagi peneliti

Mendapatkan pengetahuan dan pengalaman langsung dalam hal mengasuh anak terutama mengembangkan kecerdasan interpersonal anak melalui metode dan tehnik pengasuhan yang benar.